



PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-AMIN KECAMATAN BANDAR MASILAM KABUPATEN SIMALUNGUN

Dea Novita¹, Ali Syahlan², Mulkan Hasibuan³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

deanovuta1204@gmail.com¹, syahlanali88@gmail.com², mulkanhasibuan93@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kedisiplinan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan Islam. Kedisiplinan diharapkan mampu mendorong siswa untuk melaksanakan aktivitas keagamaan secara tertib dan konsisten sehingga terbentuk perilaku keagamaan yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = -1,991 + 1,026 X$. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 66,098 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,981, yang berarti bahwa variabel kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 98,1% terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Perilaku Keagamaan.*

Abstract

This study aims to determine the effect of discipline on the religious behavior of students at Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin, Bandar Masilam District, Simalungun Regency. The background of this study is based on the importance of discipline in shaping students' religious behavior as part of the objectives of Islamic education. Discipline is expected to encourage students to perform religious activities in an orderly and consistent manner, thereby fostering positive religious behavior. This study employed a quantitative correlational research design. The population consisted of 87 students, all of whom were selected as the research sample using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics version 25, including validity testing, reliability testing, normality testing, linearity testing, heteroscedasticity testing, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results of the study indicate that discipline has a positive and significant effect on students' religious behavior. The simple linear regression analysis produced the regression equation $Y = -1.991 + 1.026 X$. The t-test showed a t-value of 66.098 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the research hypothesis was accepted. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.981, indicating that discipline contributed 98.1% to students' religious behavior, while the remaining 1.9% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords : Discipline, Religious Behavior.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam pendidikan Islam, tujuan tersebut tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang tercermin dalam perilaku keagamaan peserta didik sehari-hari (Zakiah Daradjat, 2014).

Allah Swt. berfirman dalam QS. Ash-Shaff [61]: 2-3:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ۚ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ۝ ٣

"Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Sangat besar kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan."

Ayat tersebut menegaskan pentingnya kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai tersebut diwujudkan melalui sikap disiplin, yaitu kepatuhan terhadap aturan serta konsistensi dalam menjalankan ajaran agama. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa.

Perilaku keagamaan merupakan wujud pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin melalui pelaksanaan ibadah, kepatuhan terhadap norma agama, serta akhlak mulia seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kedisiplinan. Dalam pendidikan Islam, kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama (Jalaluddin, 2016; Muhaimin, 2012).

Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih konsisten dalam menjalankan ibadah, mengikuti kegiatan keagamaan, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan dapat memengaruhi konsistensi siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan (Muhaimin, 2012). Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara kedisiplinan dan perilaku keagamaan, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah, terutama dalam konteks lokal Kabupaten Simalungun, masih terbatas (Tu'u, 2018).

Madrasah Aliyah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui berbagai program pembinaan keagamaan, seperti salat berjamaah, pembinaan akhlak, dan kegiatan keagamaan lainnya. Namun, keberhasilan program tersebut sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam mengikutinya secara konsisten (Ramayulis, 2015).

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun pada 13 Januari 2026, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti datang terlambat, tidak mengikuti kegiatan secara penuh, serta kurang bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan ibadah. Selain itu, sebagian siswa juga belum menunjukkan konsistensi dalam menjalankan ibadah di luar lingkungan madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung terbentuknya perilaku keagamaan yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena tersebut serta masih terbatasnya penelitian pada konteks Madrasah Aliyah di Kabupaten Simalungun, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang mengukur

pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa menggunakan pendekatan kuantitatif pada konteks lokal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam serta menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembinaan kedisiplinan dan keagamaan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator variabel kedisiplinan dan perilaku keagamaan siswa serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku serta kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk melaksanakan kewajiban secara konsisten. Dalam lingkungan pendidikan, kedisiplinan tidak hanya diwujudkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga melalui tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran dan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif pendidikan Islam, kedisiplinan mencerminkan ketaatan peserta didik terhadap ajaran agama yang diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah, kepatuhan terhadap aturan madrasah, serta pembiasaan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Muhaimin, 2012).

Pada penelitian ini, kedisiplinan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, konsistensi dalam melaksanakan kewajiban, serta pengendalian diri. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.

Perilaku keagamaan merupakan bentuk pengamalan nilai-nilai ajaran agama yang tercermin dalam sikap, kebiasaan, dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan tidak hanya diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah, tetapi juga melalui penerapan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama (Jalaluddin, 2016).

Dalam penelitian ini, perilaku keagamaan siswa diukur melalui dua indikator utama, yaitu pelaksanaan ibadah dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua indikator tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengamalkan ajaran Islam baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan yang baik diharapkan dapat terbentuk melalui proses pembiasaan, keteladanan, serta penerapan kedisiplinan secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten

Simalungun. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian. Pengujian menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kedisiplinan dan perilaku keagamaan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,210), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan

No. Item Pernyataan	Nilai Sig	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0,005	0,566	0,2108	Valid
X2	0,005	0,684	0,2108	Valid
X3	0,005	0,705	0,2108	Valid
X4	0,005	0,864	0,2108	Valid
X5	0,005	0,761	0,2108	Valid
X6	0,005	0,760	0,2108	Valid
X7	0,005	0,711	0,2108	Valid
X8	0,005	0,809	0,2108	Valid
X9	0,005	0,846	0,2108	Valid
X10	0,005	0,831	0,2108	Valid
X11	0,005	0,774	0,2108	Valid
X12	0,005	0,762	0,2108	Valid
X13	0,005	0,822	0,2108	Valid
X14	0,005	0,036	0,2108	Tidak Valid
X15	0,005	0,728	0,2108	Valid
X16	0,005	0,790	0,2108	Valid
X17	0,005	0,749	0,2108	Valid
X18	0,005	0,875	0,2108	Valid
X19	0,005	0,823	0,2108	Valid
X20	0,005	0,864	0,2108	Valid
X21	0,005	0,798	0,2108	Valid
X22	0,005	0,753	0,2108	Valid
X23	0,005	0,731	0,2108	Valid
X24	0,005	0,758	0,2108	Valid
X25	0,005	0,584	0,2108	Valid

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 25 item pernyataan pada variabel X (kedisiplinan), terdapat 24 item pernyataan yang memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,210), sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Namun, terdapat 1 item pernyataan yaitu item X14 yang memiliki nilai r hitung sebesar 0,036 yang tetap $>$ r tabel (0,210) sehingga berdasarkan kriteria tersebut seharusnya item X14 dinyatakan valid.

Apabila mengacu pada hasil pengujian validitas menggunakan nilai signifikansi, seluruh item pernyataan memiliki nilai Sig. sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel X dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keagamaan

No. Item Pernyataan	Nilai Sig	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1	0,005	0,601	0,2108	Valid
Y2	0,005	0,710	0,2108	Valid
Y3	0,005	0,721	0,2108	Valid
Y4	0,005	0,876	0,2108	Valid
Y5	0,005	0,773	0,2108	Valid
Y6	0,005	0,756	0,2108	Valid
Y7	0,005	0,773	0,2108	Valid
Y8	0,005	0,810	0,2108	Valid
Y9	0,005	0,849	0,2108	Valid
Y10	0,005	0,601	0,2108	Valid
Y11	0,005	0,775	0,2108	Valid
Y12	0,005	0,722	0,2108	Valid
Y13	0,005	0,835	0,2108	Valid
Y14	0,005	0,876	0,2108	Valid
Y15	0,005	0,739	0,2108	Valid
Y16	0,005	0,805	0,2108	Valid
Y17	0,005	0,744	0,2108	Valid
Y18	0,005	0,883	0,2108	Valid
Y19	0,005	0,835	0,2108	Valid
Y20	0,005	0,876	0,2108	Valid
Y21	0,005	0,787	0,2108	Valid
Y22	0,005	0,740	0,2108	Valid
Y23	0,005	0,716	0,2108	Valid
Y24	0,005	0,752	0,2108	Valid
Y25	0,005	0,830	0,2108	Valid

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel perilaku keagamaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,210). Selain itu, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan variabel perilaku keagamaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kedisiplinan maupun perilaku keagamaan lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Uji Reliabilitas (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	25

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,970. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,970 > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel kedisiplinan (X) dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4 Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	25

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,972. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,972 > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel perilaku keagamaan (Y) dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66857557
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.045
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada nilai Unstandardized Residual, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,181. Nilai tersebut $> 0,05$ ($0,181 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data

residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan data dapat dilanjutkan untuk tahap analisis selanjutnya.

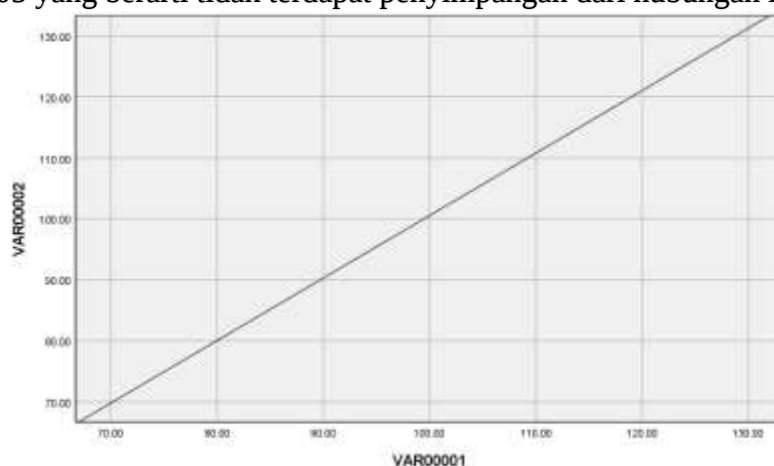
4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel kedisiplinan dan perilaku keagamaan siswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear.

Tabel 6 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y Variabel X	Between Groups	(Combined)	12390.943	30	413.031	148.904	0,000
		Linearity	12306.839	1	12306.839	4436.800	0,000
		Deviation from Linearity	84.103	29	2.900	1.046	.432
	Within Groups		155.333	56	2.774		
	Total		12546.276	86			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada bagian *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kedisiplinan (X) dengan variabel perilaku keagamaan (Y). Selanjutnya, nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar $0,432 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear.



Gambar 1 Grafik Hubungan Linear Kedisiplinan (X) terhadap Perilaku Keagamaan (Y).

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola yang cenderung meningkat dari kiri bawah ke kanan atas. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan linear positif antara variabel kedisiplinan (X) dan perilaku keagamaan (Y). Grafik tersebut mendukung hasil uji linearitas pada Tabel 4.11 yang menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,432 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel memenuhi asumsi linearitas. Dengan demikian, hubungan antara variabel kedisiplinan (X) dan perilaku keagamaan (Y) memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kedisiplinan (X) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y). Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keagamaan Siswa

X = Kedisiplinan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Sederhana

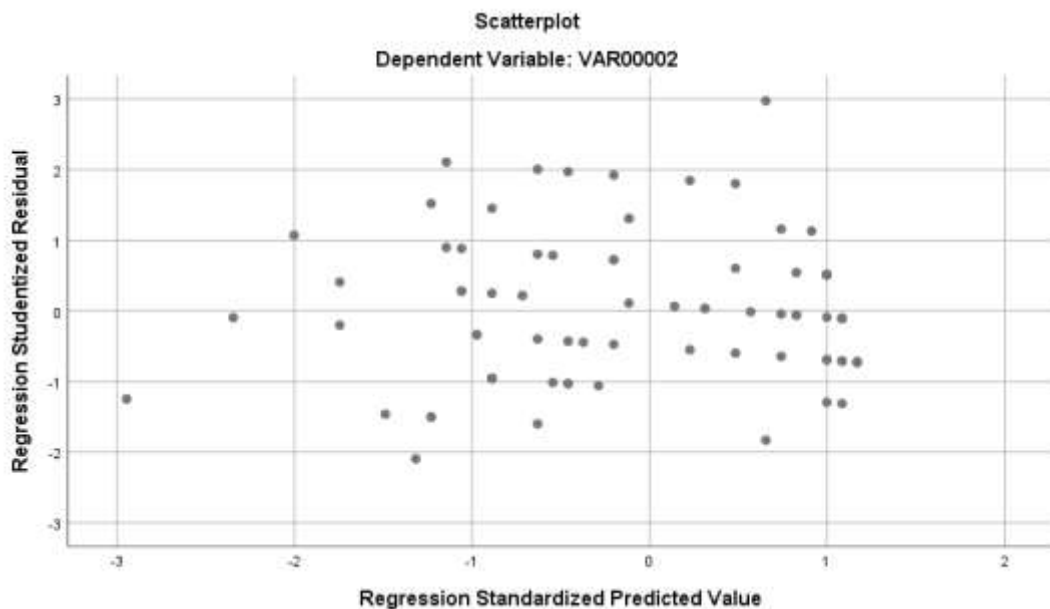
Variabel	B	Std. Error	T	Sig
Konstanta	-1,991	1,737	-1,146	0,255
Kedisiplinan X	1,026	0,016	66,098	0,000

$$Y = -1,991 (\alpha) + 1,026(X)$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar -1,991, sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 1,026. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kedisiplinan akan meningkatkan perilaku keagamaan siswa sebesar 1,026 satuan.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik Scatterplot menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik juga terlihat menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 66,098 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.

Tabel 8 Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.991	1.737		-1.146	.255
	Variabel X	1.026	.016	.990	66.098	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh nilai thitung pada variabel X sebesar 66,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (kedisiplinan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (perilaku keagamaan).

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan diterima

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,981. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh sebesar 98,1% terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9 Determinasi R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.981	.981	1.67836
a. Dependent Variable: Variabel Y				
b. Predictors: (Constant), Variabel X				

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,981. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 98,1%, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 66,098. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,981, yang berarti kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 98,1% terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula perilaku keagamaannya. Kedisiplinan yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban mendorong siswa untuk lebih tertib dalam melaksanakan ibadah serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembiasaan sikap disiplin di lingkungan madrasah berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku keagamaan yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Muhaimin (2012) yang menyatakan bahwa kedisiplinan dalam pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga mencerminkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama. Pendapat tersebut diperkuat oleh Jalaluddin (2016) yang menjelaskan bahwa perilaku keagamaan terbentuk melalui proses pembiasaan, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan positif dengan pembentukan karakter religius siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi pada konteks Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun melalui pendekatan kuantitatif, sehingga memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kedisiplinan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan secara konsisten dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 66,098. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,981, yang berarti kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 98,1% terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula perilaku keagamaannya. Kedisiplinan yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban mendorong siswa untuk lebih tertib dalam melaksanakan ibadah serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembiasaan sikap disiplin di lingkungan madrasah berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku keagamaan yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Muhaimin (2012) yang menyatakan bahwa kedisiplinan dalam pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga mencerminkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama. Pendapat tersebut diperkuat oleh Jalaluddin (2016) yang menjelaskan bahwa perilaku keagamaan terbentuk melalui proses pembiasaan, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan positif dengan pembentukan karakter religius siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi pada konteks Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan

Bandar Masilam Kabupaten Simalungun melalui pendekatan kuantitatif, sehingga memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap perilaku keagamaan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kedisiplinan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan secara konsisten dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Ancok, Djameludin, & suroso, F. fashori. (2018). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- E.Mulyasa. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi agama: Memahami perilaku beragama dalam kehidupan manusia* (Edisi Revi). Rajagrafindo Persada.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi agama*. PT Rajagrafindo Persada.
- John W. Santrock. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika.
- M. Quraish Shihab. (2020). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- nana sudjana. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Kota: Bandung* Penerbit: Sinar Baru Algensindo. Sinar baru algesindo.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*.
- slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Penerbit : Rineka Cipta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revi). Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Rineka Cipta.
- Thomas Lickona. (2018). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.
- Tulus Tu'u. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo.
- Yusuf, S. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Daradjat. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam* (edition 14). Bumi Aksara.